

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pada umumnya, keputihan yang normal cenderung jernih juga tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal. Sementara keputihan yang telah terinfeksi biasanya disertai rasa gatal, nyeri, panas dan juga kemerahan, bahkan bisa timbul rasa sakit ketika buang air kecil. Selain itu warna dari cairan itu sendiri lebih pada warna hijau (Vivian nanny lia dewi, 2011).

Kebanyakan wanita yang hamil tidak terlalu mengeluh gejala-gejala keputihan yang di deritanya. Hal ini bisa terjadi karena ia merasa tidak terganggu. Namun jika hal ini terus dibiarkan secara terus-menerus, keputihan tersebut dapat membahayakan kehamilan. Tidak hanya itu keputihan juga dapat mengakibatkan ketuban pecah jauh sebelum waktunya (Yuni kusmiyati, 2009)

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa wanita hamil mengalami keputihan (*Flour albus*) sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* (Aghe, 2009). Berdasarkan hasil penelitian tahun 2007 di Indonesia sebanyak 1000 orang ibu hamil ditemukan 823 orang (82,3%) yang mengalami keputihan (Lubis, 2013). Sedangkan data yang diperoleh di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya pada tanggal 18 Februari 2015 sebanyak 27 orang ibu hamil dengan keluhan keputihan sebanyak 3 orang (11,11 %), pada tanggal 25 Februari 2015 bulan Januari 2015 sebanyak 21 orang dengan keluhan keputihan 2 orang (9,52 %), pada

bulan tanggal 04 Maret 2015 sebanyak 29 orang dengan keluhan keputihan sebanyak 2 orang (6,89 %).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keputihan yaitu meningkatkan kebersihan dengan mandi setiap hari, memakai pakaian dalam yang terbuat dari katun yang memiliki daya serap tinggi bukan nilon, cara cebok yang benar yaitu dari arah vagina ke belakang (anus), selalu keringkan kemaluan setelah BAB atau BAK, ganti celana dalam setiap kali basah (Vivian nanny lia dewi, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. K di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
2. Menyusun diagnose Kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan SOAP notes.

#### **1.4 Manfaat**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjelaskan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL secara Continuity of Care.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

###### 1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan Asuhan kebidanan Komprehensif.

###### 1.4.2.2 Bagi Institusi

Menambah kajian pustaka dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan BBL.

###### 1.4.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Merupakan tambahan informasi dalam pelayanan khususnya pelayanan ANC, INC, PNC, dan BBL sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif.

## 1.5 Ruang Lingkup

### 1.5.1 Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *Continuity of Care* mulai hamil usia kehamilan >34 minggu, bersalin, nifas, neonatus. Hal ini mengacu pada KepMenkes RI No.369 th 2007, tentang Standart Profesi Bidan, yang menerangkan bahwa asuhan kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu mulai masa hamil, masa bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir.

### 1.5.2 Lokasi

Lokasi study kasus adalah Puskesmas Tanah kali kedinding Surabaya.

### 1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan adalah pada 01 November – 31 Agustus 2015.

### 1.5.4 Metode Penelitian

Studi kasus tentang asuhan kebidanan pada Ny. K (mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir).

#### 1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan keputihan, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan

kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

#### 1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variable adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care*

Tabel 1.1

Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Keputihan	Keluarnya cairan dari vagina, bukan darah dengan sifat yang bermacam-macam, baik jumlah, bau, warna, konsistensinya keruh atau jernih, ada tidaknya darah, frekuensi dan telah berapa lama kejadian tersebut berlangsung. Sebab keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu normal (fisiologis) dan abnormal (patologis).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah cairan yang keluar sedikit atau flek</li> <li>2. Cairan yang keluar tidak berbau</li> <li>3. Warna putih bening</li> <li>4. Bersifat encer</li> <li>5. Tidak gatal</li> <li>6. Frekuensinya jarang</li> <li>7. Lamanya <math>\leq 7</math> hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Pemeriksaan fisik</li> </ol>

#### 1.5.4.3 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

##### a. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data diperoleh dengan mengajukan surat perizinan penelitian dari program studi D3 kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Departemen Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya serta persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sampel yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan  $\geq 34$  minggu

##### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari subyek melalui anamnesa atau wawancara (menanyakan langsung kepada pasien), melakukan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, dan asukultasi), pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan penunjang.